

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR MODAL, DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Alieffia Farda Ningrum¹, Henni Rahayu Handayani²

Prodi Akuntansi Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : alieffiafardan@gmail.com¹, dosen00960@unpam.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur modal dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yang dilakukan yaitu Periode 2019-2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan data sekunder. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan berdasarkan kriteria yang ada didapatkan 17 data perusahaan dan di analisis menggunakan teknik regresi data panel dengan model *fixed effect* untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan menggunakan *Eviews versi 9*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan, struktur modal dan penghindaran pajak secara simultan menunjukkan secara bersama sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal, Penghindaran Pajak dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of sales growth, capital structure and tax avoidance on company value in property & real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research period carried out was the 2019-2023 period. The type of research used in this research is quantitative with secondary data. Determining the sample for this research used a purposive sampling method and based on existing criteria, 17 company data was obtained and analyzed using panel data regression techniques with a fixed effect model to test the hypothesis. Hypothesis testing in this research uses panel data regression using Eviews version 9. The results of this research show that sales growth, capital structure and tax avoidance simultaneously show an influence on

Article History

Received: Februari 2025

Reviewed: Februari 2025

Published: Februari 2025

Plagirism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

company value. The results of this research show that, in part, sales growth has a negative effect on company value, while capital structure has a positive effect on company value and tax avoidance has no effect on company value.

Keywords: Sales Growth, Capital Structure, Tax Avoidance and Company Value

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, optimalisasi nilai perusahaan menjadi salah satu tujuan utama yang ingin dicapai oleh perusahaan di berbagai sektor industri. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan yang sering kali dilihat dari harga saham di pasar. Karena harga saham menjadi titik tolak ukur dari nilai perusahaan yang artinya semakin tinggi harga saham maka semakin baik nilai perusahaan dimata investor (Sari & Irawati, 2021). Nilai perusahaan memiliki peran yang sangat penting karena nilai perusahaan menggambarkan kondisi suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan tersebut. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian (yuniastri, dkk dalam Hamidah & Ramdani, 2023) yang menyatakan bahwa semakin baik keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan, perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, sehingga perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari calon investornya untuk membeli sahamnya sehingga menyebabkan naiknya permintaan saham perusahaan dan meningkatnya nilai perusahaan.

Fenomena atas praktik nilai perusahaan pada perusahaan *property & real estate* yang terjadi di Indonesia dilakukan oleh perusahaan PT Ciputra Development Tbk (CTRA), saham PT Ciputra Development Tbk (CTRA) turun 4,07% menjadi Rp1.295 per saham setelah Mal Ciputra di Jakarta Barat mengalami kebakaran pada 4 Oktober 2024. Kebakaran diduga akibat korsleting listrik di lantai 5, menyebabkan kerugian Rp5,6 miliar.

Saham PT Ciputra Development Tbk (CTRA) mengalami penurunan harga sebesar -4,07 persen pada perdagangan terbaru, dengan penutupan di level Rp1.295 per saham, turun 55 poin dibandingkan hari sebelumnya. Pada awal perdagangan, saham CTRA dibuka di level Rp1.350, dan sepanjang hari sempat menyentuh harga tertinggi di Rp1.355 sebelum akhirnya melemah hingga mencapai harga terendahnya di Rp1.295. Volume transaksi saham CTRA mencapai 170.000 lot dengan nilai perdagangan mencapai Rp22,4 miliar. Harga rata-rata selama perdagangan tercatat di Rp1.318 per saham. Penurunan harga ini terjadi di tengah dinamika pasar yang cukup berfluktuasi, meskipun Ciputra Development masih menunjukkan fundamental yang kuat dalam laporan kinerja semester I/2024. Fluktuasi harga ini mencerminkan kondisi pasar yang sensitif terhadap sentimen-sentimen eksternal serta dinamika industri properti di Indonesia.

Selain itu, pra penjualan (marketing sales) mencapai Rp6,08 triliun atau 54,8 persen dari target tahunan yang ditetapkan sebesar Rp11,1 triliun. Ini mencerminkan kekuatan bisnis mereka di sektor properti residensial dan komersial. Di bursa, saham CTRA telah terapresiasi sekitar 8,12 persen sejak awal tahun dan berada di level Rp1.265 per lembar pada awal Agustus 2024. CTRA terus menunjukkan prospek yang menjanjikan, terutama dengan fokus pada pengembangan

proyek-proyek properti besar termasuk pusat perbelanjaan dan residensial (dikutip dari kabarbursa.com pada tanggal 4 oktober 2024).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tindakan nilai perusahaan. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan penjualan, Pertumbuhan penjualan turut berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan penjualan menjadi salah satu indikator keberhasilan investasi pada periode sebelumnya dan berperan sebagai penentu bagi perkembangan bisnis di masa mendatang. Perusahaan yang mengalami peningkatan penjualan dari tahun ke tahun memiliki potensi menghasilkan laba yang tinggi, sehingga mampu memperkuat nilai perusahaan. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menjual produk atau jasanya dan menjadi keputusan penting bagi investor untuk menilai prospek bisnis di masa depan. Hasil penelitian sebelumnya, Teori ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Djohar & Maryadi, 2023) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh (Romadhina & Andhitiayra, 2021) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Celvin & Afa, 2024) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Selain pertumbuhan penjualan, struktur modal adalah faktor kedua yang berpengaruh pada nilai perusahaan. Struktur modal yang kuat dan terencana memungkinkan perusahaan untuk bersaing di tengah persaingan bisnis yang ketat. Struktur modal meliputi kombinasi antara utang jangka panjang dan ekuitas, yang dapat membantu perusahaan dalam merencanakan pendanaan jangka panjang dengan lebih stabil. Struktur modal yang sehat menunjukkan kondisi finansial perusahaan yang baik, yang pada akhirnya berimbas pada peningkatan nilai perusahaan (Brigham & Houston dalam Ramadhayani & Widiyati, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Mahanani & Kartika (2022) menyimpulkan bahwa struktur modal dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh (Romadhina & Andhitiayra, 2021) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Celvin & Afa, 2024) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Selain pertumbuhan penjualan dan struktur modal, faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan ada Penghindaran pajak atau *tax avoidance* juga menjadi perhatian bagi perusahaan yang ingin mengoptimalkan nilai perusahaan tanpa mengurangi laba yang diperoleh. Pajak merupakan sumber pendapatan penting bagi negara, sehingga perusahaan diharapkan turut berkontribusi dalam pembayarannya. Namun, penghindaran pajak dapat memberikan efek negatif terhadap persepsi investor karena mencerminkan potensi manipulasi laba demi kepentingan pribadi, yang dapat mengurangi kepercayaan terhadap nilai perusahaan di mata investor (Puri & Wijayanti, 2021). Hasil penelitian terdahulu terkait penghindaran pajak yang dilakukan oleh (Anggita & Stiawan, 2023) menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini berusaha memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Dengan demikian, diharapkan hasil

penelitian ini dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis bagi pengelolaan bisnis sektor properti di Indonesia.

LANDASAN TEORI

Signalling Theory adalah teori yang menjelaskan pentingnya sebuah informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi dari pihak luar perusahaan. Informasi adalah unsur yang penting terhadap investor dan pelaku bisnis, karena sebuah informasi menyajikan keterangan, catatan dan gambaran baik yang digunakan untuk keadaan dimasa lalu saat ini maupun keadaan dimasa yang akan datang. Menurut Yulianti dan Nugroho (2021), diungkapkan bahwa perusahaan yang secara aktif mengkomunikasikan informasi mengenai pertumbuhan penjualan, strategi keuangan, dan kebijakan pajak akan lebih dihargai oleh investor. Komunikasi yang jelas dan transparan dapat mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan persepsi positif tentang nilai perusahaan. Dengan memanfaatkan Teori Sinyal, perusahaan dapat merancang strategi komunikasi yang efektif untuk mengoptimalkan pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur modal, dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan

Merupakan gambaran abstrak dari seberapa bernilainya suatu perusahaan dalam hal finansial, reputasi, keberlanjutan dan potensi pertumbuhan dimasa depan. Nilai perusahaan menjadi salah satu tolak ukur kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun dihitung dari perusahaan tersebut berdiri (Maryadi & Djohar 2023).

Nilai perusahaan juga menjadi indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut Rahardjo (2021) menyatakan bahwa investor cenderung mempertimbangkan nilai perusahaan dalam menilai potensi keuntungan dari investasi mereka. Jika nilai perusahaan meningkat, hal ini sering kali mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan meningkatkan kepercayaan investor. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan kinerja masa lalu, tetapi juga dapat menjadi prediktor untuk kinerja di masa depan.

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan indikator suatu perusahaan dalam menaikkan nilai perusahaan dalam sektor industri. Pertumbuhan penjualan yang tinggi, akan mencerminkan pendapatan dan laba perusahaan yang tinggi. Penjualan pada sektor industri *property dan real estate* memiliki pengaruh yang bagus bagi perusahaan menurut Destiana (2011) dalam Maryadi & Djohar 2023. Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu kriteria penting dari penerimaan pasar suatu perusahaan, dimana hasil yang diperoleh atas penjualan barang atau jasa dalam periode tertentu dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. Faktor yang mempengaruhi penjualan dimana kondisi dan kemampuan penjualan meliputi jenis dan karakteristik barang ataupun jasa yang ditawarkan, harga produk yang dijual dan jasa, syarat penjualan (pembayaran dimuka dan pada saat pelunasan), kondisi pasar yang dimana pangsa pasar dari kelompok pembeli, daya pembeli, frekuensi pasar dan modal. Faktor faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan meningkat dari promosi dan distribusi pasar.

Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan atau imbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri menurut Marto dan D. Agus Harjito (2010:240) dalam Utami (2019). Struktur modal dapat digunakan para calon investor sebagai dasar untuk menanamkan investasinya kedalam perusahaan karena variabel ini menggambarkan modal sendiri, total hutang dan total aset dimanfaatkan oleh mereka untuk melihat tingkat resiko, tingkat pengembalian, dan tingkat pendapatan perusahaan yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya permintaan akan saham dimana hal tersebut juga akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak adalah ruang lingkup dari perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan guna mengefesiesikan jumlah pajak dengan cara yang legal dan aman dikarenakan memanfaatkan ketidak sempurnaan dalam peraturan perpajakan yang berlaku (Kurniasih & Sari, 2013) dalam Adhlan, Kirana, Miftah 2021. Secara konsep memang tindakan penghindaran pajak ini bersifat legal karena tidak melanggar ketentuan dari aturan perpajakan dan dapat memberikan keuntungan untuk perusahaan, akan tetapi tindakan tersebut juga dapat memberikan persepsi atau konotasi tidak baik bagi perusahaan karena dapat menunjukkan adanya kepentingan tertentu perusahaan sebagai akibat dari ketidakpatuhan dalam memenuhi kewajibannya yaitu membayar pajak.

Suatu perusahaan tidak akan rela pendapatannya dengan mudah berpindah walaupun pada dasarnya membayar pajak adalah kewajiban bagi seluruh wajib pajak. Oleh sebab itu perusahaan akan berusaha mencari celah agar dapat meminimalisirkan biaya pajaknya. Salah satu strategi yang dilakukan perusahaan untuk meminimalisirkan biaya pajaknya dengan melakukan penghindaran pajak (tax avoidance) menurut (Adhlan et al, 2021). Penghindaran pajak dapat memberikan manfaat langsung bagi nilai perusahaan melalui penghematan pajak yang signifikan. Penghindaran pajak yang efisien dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan secara substansial dan meningkatkan nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal, yang pertama kali dicetuskan oleh spence pada tahun 1973, bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat mengenai kondisi suatu perusahaan kepada pihak eksternal, terutama calon investor. Meskipun informasi yang diberikan belum menjamin kepastian investasi, namun tetap penting sebagai bahan pertimbangan pihak eksternal dalam mengambil keputusan investasi. Menurut Bringham dan Houston (2012) dalam maryadi dan Djohar, Isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor. Adanya *signalling theory* dapat mempermudah investor dalam mengambil keputusan.

Hubungan teori sinyal dengan pertumbuhan penjualan yaitu jika perusahaan memiliki profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi baik untuk mengelola manajemennya, dengan profitabilitas tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut

mengalami pertumbuhan penjualan. Hubungan teori sinyal dengan struktur modal adalah informasi yang dikeluarkan perusahaan merupakan informasi yang sangat penting, karena berpengaruh terhadap keputusan investasi pihak eksternal perusahaan. Teori sinyal menyatakan bahwa manajemen perusahaan cenderung memberikan sinyal positif kepada pasar atau pemangku kepentingan lainnya, termasuk investor dengan menunjukkan kinerja keuangan yang baik, seperti profitabilitas tinggi. Namun dalam menjaga citra positif tersebut dan memaksimalkan nilai perusahaan, manajemen mungkin juga terlibat dalam praktik penghindaran pajak sebagai strategi untuk mengurangi beban pajak dan meningkatkan laba bersih.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian sekunder dan menggunakan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2019) Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan media internet untuk memperoleh data dengan mengunduh data laporan tahunan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019: 57) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023.

Sampel adalah objek yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling ini dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diolah dari sumber-sumber yang memiliki kompetensi dalam hal literatur dan informasi tertulis yang disampaikan untuk memperoleh data yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian yang diperoleh peneliti melalui media perantara, seperti studi kepustakaan dan penelusuran internet *searching*.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019) analisis data adalah suatu kegiatan mengelompokkan data menurut variabel dan semua jenis responden, menampilkan data dari setiap variabel penelitian, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan permasalahan, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik. Metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis menggunakan bantuan aplikasi Eviews versi 9.

1) Menghitung Nilai Perusahaan.

Berikut ini merupakan cara menghitung nilai perusahaan yang diukur dengan rasio penilaian atau rasio pasar. Dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

2) Menghitung Pertumbuhan Penjualan.

Berikut ini merupakan cara untuk menghitung Pertumbuhan Penjualan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{Pt - Pt_{-1}}{Pt_{-1}} \times 100\%$$

3) Menghitung Struktur Modal.

Berikut ini merupakan cara untuk menghitung struktur modal dengan menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4) Menghitung Penghindaran Pajak.

Berikut ini merupakan cara untuk menghitung struktur modal dengan menggunakan rumus:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

5) Memasukkan data hasil perhitungan kedalam aplikasi Eviews 9 untuk menganalisis data menggunakan:

- (1) Analisis Statistik Deskriptif
- (2) Uji Chow
- (3) Uji Hausman
- (4) Uji Asumsi Klasik
 1. Uji Normalitas
 2. Uji Multikolinearitas
 3. Uji Heteroskedastisitas
 4. Uji Autokorelasi

(5) Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Data Panel
2. Uji Koefisien Determinasi
3. Uji F (Simultan)
4. Uji t (Parsial)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Gambar 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	PP	SM	P_PJK
Mean	0.925787	0.161814	0.575506	0.080045
Median	0.799200	0.039800	0.461100	0.016400
Maximum	4.186600	6.767800	1.743100	0.949500
Minimum	0.178400	-0.627100	0.002000	0.000400
Std. Dev.	0.726854	0.801589	0.396595	0.153707
Skewness	2.334084	6.778249	0.834536	3.516486
Kurtosis	9.886397	55.80524	3.234678	17.51735
Jarque-Bera Probability	245.1338 0.000000	10526.44 0.000000	10.06144 0.006534	921.5984 0.000000
Sum	78.69190	13.75420	48.91800	6.803800
Sum Sq. Dev.	44.37863	53.97380	13.21213	1.984561
Observations	85	85	85	85

Sumber: Ouput Eviews 9, 2024

Berdasarkan hasil output statistik deskriptif pada table diatas diperoleh sebagai berikut:

1. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai rata-rata 0.925787. Nilai yang paling rendah adalah 0.178400 Sementara nilai perusahaan paling tinggi adalah 4.186600 Sedangkan standar deviasi sebesar 0.726854.
2. Variabel pertumbuhan penjualan memiliki nilai rata-rata 0.161814. Nilai terendahnya adalah -0.627100, dan nilai teringginya adalah 6.767800 dan nilai standar deviasi sebesar 0.801589.
3. Variabel struktur modal memiliki nilai rata-rata 0.575506. Nilai terendahnya adalah 0.002000, nilai tertinggi adalah 1.742100 dan nilai standar deviasi sebesar 0.396595.
4. Variabel penghindaran pajak memiliki nilai rata-rata 0.080045. Nilai terendahnya adalah 0.000400, nilai tertinggi adalah 0.949500, dan nilai standar deviasi sebesar 0.153707.

2. Uji Chow

Gambar 2 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.057899	(16,65)	0.0000
Cross-section Chi-square	85.593522	16	0.0000

Sumber: Output Eviews 9, 2024

Berdasarkan Tabel diatas nilai probabilitas *cross-section* F sebesar 0.0000 maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

3. Uji Hausman

Gambar 3 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.955172	3	0.0190

Sumber: *Output Eviews 9, 2024*

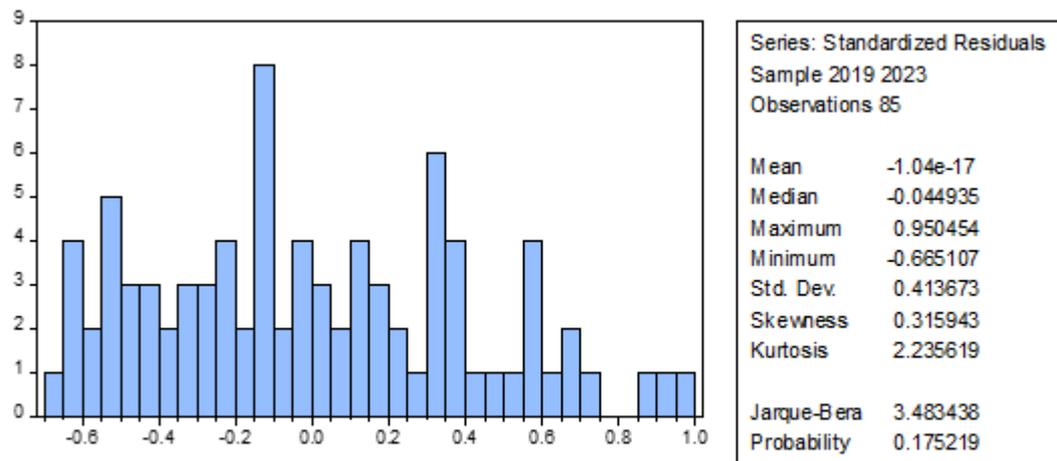
Berdasarkan Tabel diatas nilai probabilitas *cross-section random* sebesar 0.0190, maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

Dengan demikian, maka Uji *Lagrange Multiplier* (LM) tidak perlu dilakukan karena pada uji *Chow* dan *Hausman* model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

(1) Hasil Uji Normalitas

Gambar 4 Hasil Uji Normalitas



Sumber: *Output Eviews 9, 2024*

Berdasarkan Gambar di atas dapat diketahui bahwa nilai Jarque-bera sebesar 3.483438 dengan menunjukkan nilai probability 0.175219 > 0.05 signifikan seluruh variabel, maka dapat disimpulkan bahwa residual pada model regresi ini berdistribusi normal.

(2) Uji Multikolinearitas

Gambar 5 Hasil Uji Multikolinearitas

	PP	SM	P_PJK
PP	1.000000	-0.183299	0.013491
SM	-0.183299	1.000000	0.190358
P_PJK	0.013491	0.190358	1.000000

Sumber: *Output Eviews 9, 2024*

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan hasil pengujian bahwa nilai koefisien masing-masing variabel lebih kecil dari 0.8. Nilai lebih besar dari 0.8 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel, sedangkan nilai lebih kecil dari 0.8 menandakan bahwa variabel-variabel independen tidak memiliki hubungan yang signifikan, sehingga efek masing-masing variabel dapat diinterpretasikan secara independen. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak ada masalah multikolinearitas yang signifikan dalam model, memberikan keyakinan bahwa analisis yang dilakukan adalah valid dan dapat diandalkan.

(3) Uji Heteroskedastisitas

Gambar 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	1.059883	Prob. F(3,81)	0.3708
Obs*R-squared	3.210637	Prob. Chi-Square(3)	0.3603
Scaled explained SS	4.778432	Prob. Chi-Square(3)	0.1888

Sumber: *Output Eviews 9, 2024*

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa nilai probabilitas *Chi Square* pada *Obs*R-squared* sebesar 0.3603 yang memiliki nilai lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedasitas.

(4) Uji Autokorelasi

Gambar 7 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.827262	Mean dependent var	1.825012
Adjusted R-squared	0.776770	S.D. dependent var	1.470041
S.E. of regression	0.470262	Sum squared resid	14.37453
F-statistic	16.38384	Durbin-Watson stat	1.543971
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Output Eviews 9, 2024*

Berdasarkan Tabel diatas maka uji autokorelasi dapat diketahui nilai DW 1.543971. Berdasarkan uji autokorelasi diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi, karena nilai DW berada di antara nilai -2 sampai +2.

(5) Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Data Panel

Gambar 8 Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.095316	0.261831	-0.364035	0.7170
PP	-0.062869	0.009285	-6.770995	0.0000
SM	1.791811	0.493483	3.630946	0.0006
P_PJK	0.000978	0.058011	0.016850	0.9866

Sumber: *Output Eviews 9, 2024*

Berdasarkan Tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$NPit = -0.095316 - 0.062869 PP + 1.791811 SM + 0.000978 P_PJK + e$$

Berdasarkan persamaan regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Konstanta (α)

Nilai konstanta (α) yang diperoleh sebesar -0.095316, hal ini dapat diartikan jika variabel pertumbuhan penjualan, struktur modal dan penghindaran pajak tidak ada atau sama dengan 0, maka besarnya nilai perusahaan yang terjadi adalah sebesar -0.095316.

2. Koefisien Regresi (β) Pertumbuhan Penjualan

Nilai koefisien regresi pertumbuhan penjualan diperoleh sebesar -0.062869, hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu satuan pertumbuhan penjualan akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan sebesar 0.062869.

3. Koefisien Regresi (β) Struktur Modal

Nilai koefisien regresi struktur modal diperoleh sebesar 1.791811, hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu satuan struktur modal akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 1.791811.

4. Koefisien Regresi (β) Penghindaran Pajak

Nilai koefisien regresi penghindaran pajak diperoleh sebesar 0.000978, hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu satuan penghindaran pajak akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0.000978.

2. Uji Koefisien Determinasi

Gambar 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.827262	Mean dependent var	1.825012
Adjusted R-squared	0.776770	S.D. dependent var	1.470041
S.E. of regression	0.470262	Sum squared resid	14.37453
F-statistic	16.38384	Durbin-Watson stat	1.543971
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Output Eviews 9*, 2024

Berdasarkan Tabel diatas, Nilai *Adjusted R-squared* yang diperoleh sebesar 0.776770. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 77.76% dan sebesar 22.24% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Uji F (Simultan)

Gambar 10 Hasil Uji F (Simultan)

R-squared	0.827262	Mean dependent var	1.825012
Adjusted R-squared	0.776770	S.D. dependent var	1.470041
S.E. of regression	0.470262	Sum squared resid	14.37453
F-statistic	16.38384	Durbin-Watson stat	1.543971
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Output Eviews 9, 2024*

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa uji F dalam penelitian ini memiliki nilai F_{hitung} sebesar 16.38384, dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikan 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel) = 4 dan df 2 (n-k) atau $85 - 4 = 81$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel), hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2.48. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16.38384 > 2.48$) dan hasil Uji F (simultan) diperoleh nilai *Prob (F-statistic)* sebesar 0.000000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan ($0.000000 < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan, struktur modal dan penghindaran pajak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

4. Uji T (Parsial)

Gambar 11 Hasil Uji T (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.095316	0.261831	-0.364035	0.7170
PP	-0.062869	0.009285	-6.770995	0.0000
SM	1.791811	0.493483	3.630946	0.0006
P_PJK	0.000978	0.058011	0.016850	0.9866

Sumber: *Output Eviews 9, 2024*

Berdasarkan Tabel diatas, hasil uji t diperoleh t_{tabel} adalah sebesar 1.66388 nilai tersebut diperoleh dari nilai absolut dari jumlah observasi dikurangi jumlah variabel independen yang digunakan kemudian dikurang 1 ($n - k - 1$) atau $(85 - 3 - 1) = 81$ beserta dengan menggunakan nilai signifikan 0.05 atau 5%. Berdasarkan 2 jenis metode perhitungan tersebut dapat disimpulkan uji hipotesis variabel dependen terhadap masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai *t-statistic* (t_{hitung}) pertumbuhan penjualan adalah 6.770995 sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.770995 > 1.66388$), serta nilai probabilitas pertumbuhan penjualan adalah 0.0000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ($0.0000 < 0.05$) dengan koefisien bertanda negatif, maka kesimpulan yang diperoleh adalah H_2 diterima. Hal ini berarti pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai *t-statistic* (t_{hitung}) struktur modal adalah 3.630946 sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.630946 >$

1.66388), serta nilai probabilitas struktur modal adalah 0.0006, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ($0.0006 < 0.05$) dengan koefisien bertanda positif, maka kesimpulan yang diperoleh adalah H_3 diterima. Hal ini berarti struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai *t-statistic* (t_{hitung}) penghindaran pajak adalah 0.016850 sehingga diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.016850 < 1.66388$), serta nilai probabilitas penghindaran pajak adalah 0.9866, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ($0.9866 > 0.05$), maka kesimpulan yang diperoleh adalah H_4 ditolak. Hal ini berarti penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan pada penelitian ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang sebelumnya telah selesai diperoleh dari berbagai pengujian statistik. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji t (parsial) diperoleh bahwa nilai probabilitas pertumbuhan penjualan adalah 0.0000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ($0.0000 < 0.05$), maka kesimpulan yang diperoleh adalah H_2 diterima. Hal ini berarti pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan penjualan dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan, hal tersebut terjadi karena tidak adanya peningkatan laba atau keuntungan, misalnya ketika biaya operasional tidak terkendali atau margin keuntungan menurun. Pertumbuhan yang didorong oleh penurunan kualitas produk, atau pembiayaan yang membebani perusahaan dengan utang juga bisa menaikkan nilai perusahaan. Selain itu, pertumbuhan penjualan di pasar yang jenuh dapat menimbulkan kekhawatiran akan keberlanjutan bisnis. Meskipun penjualan meningkat, faktor-faktor ini dapat membuat investor memandang perusahaan lebih berisiko, sehingga menurunkan nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji t (parsial) diperoleh bahwa nilai probabilitas struktur modal adalah 0.0006, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ($0.0006 < 0.05$), maka kesimpulan yang diperoleh adalah H_3 diterima. Hal ini berarti struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ketika perusahaan dapat mengelola proporsi utang dan ekuitas dengan baik. Penggunaan utang yang bijaksana dapat meningkatkan laba bersih dan mengurangi beban pajak, sementara pengelolaan ekuitas yang hati-hati dapat mencegah pengenceran saham yang berlebihan. Struktur modal yang baik mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola risiko dan efisiensi keuangan, yang meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan.

Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji t (parsial) diperoleh bahwa nilai probabilitas penghindaran pajak adalah 0.9866, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ($0.9866 > 0.05$), maka kesimpulan yang diperoleh adalah H_4 ditolak. Hal ini berarti penghindaran pajak tidak berpengaruh

terhadap nilai perusahaan. Penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal tersebut terjadi karena strategi yang digunakan tidak cukup signifikan dalam mempengaruhi arus kas atau profitabilitas. Manfaat dari penghindaran pajak yang kecil atau bersifat jangka pendek mungkin tidak dipandang penting oleh investor. Selain itu, strategi penghindaran pajak yang terlalu agresif dapat menimbulkan risiko hukum atau merusak reputasi perusahaan. Penghindaran pajak tidak selalu memengaruhi nilai perusahaan jika investor lebih fokus pada pertumbuhan jangka panjang dan stabilitas kinerja fundamental perusahaan.

KESIMPULAN

1. Pertumbuhan penjualan, struktur modal, dan penghindaran pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan pentingnya peningkatan volume penjualan dan ekspansi pasar.
3. Struktur modal berpengaruh signifikan, dengan pengelolaan utang dan ekuitas yang optimal berkontribusi pada stabilitas dan pertumbuhan perusahaan.
4. Penghindaran pajak memiliki pengaruh signifikan, namun perlu dilakukan secara transparan agar tidak menurunkan kepercayaan investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrika, R. (2021). Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 132. <https://doi.org/10.32502/jab.v6i2.3968>
- Agustini, A. (2023). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Volume Penjualan. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 113-127.
- Ahmadi, I. S., & Rahman, A. (2020). Pengaruh faktor keuangan dan non keuangan terhadap tindakan penghindaran pajak. *National Conference on Accounting & Finance (NCAF)*, 2, 86–97. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art8>
- Alfarizi et al. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing, Dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Review Akuntansi*, 2(1), 898–917.
- Anggita, N., & Stiawan, H. (2023). Pengaruh Tax Avoidance, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: (Studi Empiris Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021). *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 153-160.
- Anggraeni, T., & Oktaviani, R. M. (2021). Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 390–397. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1530>
- Anggraini, N. F., & Destriana, N. (2022). Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(2), 959–970. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Arianti, B. F., & Yatiningrum, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1-10
- Ayuningtyas, F., & Pratiwi, A. P. (2022). Pengambilan Keputusan Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Multinasional Berdasarkan Multinasionalism, Pemanfaatan Tax Haven Dan Thin Capitalization. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 201–212. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v7i2.20954>

- BARLI, H. (2018). Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 223. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v6i2.1956>
- Budiadnyani, N. P. (2020). Pengaruh Kompensasi Manajemen Pada Penghindaran Pajak Dengan Kepemilikan Instutisional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 67–90. <https://doi.org/10.38043/jiab.v5i1.2429>
- Ce\$lvin & Syarifudin Afa. (2024). Pe\$ngaruh Profitabilitas, Le\$ve\$rage\$ dan Pe\$rtumbuhan Pe\$njualan te\$rhada\$ Nilai Pe\$rusahaan. (Studi E\$mpiris pada se\$ktor Consume\$r Non-Cyclicals Yang Te\$rdaftar di BE\$I Tahun 2019-2022)
- Chalimatussa'diyah, N., Diana, N., & Cholid Mawardi, D. M. (2020). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus Pada Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *E-Jra*, 09(06), 66–81. <http://riset.unisma.ac.id/>
- Darma, S. S. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Karakterisik Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Akunteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 13(2), 1–11. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Desri Amalia Safangah, & Nofryanti. (2023). Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Institusional, Dan Preferensi Risiko Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 8–19. <https://doi.org/10.59024/jise.v1i1.27>
- Dewi, I. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(2), 147–157.
- Dinda Nurrahmi, A., Rahayu, S., Studi Sarjana Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis. F., Telkom, U., Telekomunikasi, J., Buah Batu, T., & Dayeuhkolot, K. (2020). PENGARUH STRATEGI BISNIS, TRANSFER PRICING, DAN KONEKSI POLITIK TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi pada Perusahaan di Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *JURNAL AKUNTANSI & EKONOMI FE. UN PGRI Kediri*, 5(2), 48–57.
- Endi Rohendi, & Darsita, I. (2022). The Effect of Corporate Governance and Capital Intensity on Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Bisnis, Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 142–162. <https://doi.org/10.55927/jambak.v1i2.928>
- Fadillah, A. N., & Lingga, I. S. (2021). Pengaruh Transfer Pricing, Koneksi Politik dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak (Survey Terhadap Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019). *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 332–343. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.4012>.
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah manajemen dan bisnis*, 7(1), 1- 12.
- Fitriani, A., & Sulistyawati, A. I. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Tax Avoidance. *Majalah Ilmiah Solusi*, 18(2), 3–25.
- Gazali, A., Karamoy, H., & Gamaliel, H. (2020). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional dan Arus Kas Operasi Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2019. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL,"* 11(2), 83–96.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2020). Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan E-Views 10 (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidah, W. N., & Rahayu, Y. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Penghindaran Pajak Dan Minuman. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(8), 15.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19–26. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.82>
- Honggo, K., & Marlinah, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 9–26.
- Husain, T. (2017). Pengaruh Tax Avoidance dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 137–156.
- Irawati, W., Akbar, Z., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 190–199. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2307>
- Irfan, R. M., Suarda, I. G. W., & Wildana, D. T. (2021). Pertanggungjawaban Pidana Korporasi Atas Penyalahgunaan Transfer Pricing Untuk Penghindaran Pajak. *Interdisciplinary Journal on Law, Social Sciences and Humanities*, 2(2), 199. <https://doi.org/10.19184/idj.v2i2.28009>
- Juliana, D., Arieftiara, D., & Nugraheni, R. (2020). Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, Dan Csr Terhadap Penghindaran Pajak. *PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1, 1257–1271.
- Juliana, D., & Stiawan, H. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Transfer Pricing Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 283–291. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v1i3.804>
- Khomsiyah, N., Muttaqin, N., & Katias, P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018. *Ecopreneur*, 12, 4(1), 1. <https://doi.org/10.51804/econ12.v4i1.917>
- Lastyanto, W. D., & Setiawan, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia (2017- 2019). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(1), 27–40. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i1.12717>
- Lianty, M., Hapsari, D. W., & K, K. (2017). Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 9(2), 55–65. <https://doi.org/10.23969/jrak.v9i2.579>
- Lisda, R., & Kusmayanti, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Land Journal*, 2(1), 87-94.
- Lutfia, A., & Pratomo, D. (2018). Pengaruh Transfer Pricing , Kepemilikan Institusional , Dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016). *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2386–2394. www.pajak.go.id

- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360-372.
- Marta, D., & Nofryanti, N. (2023). Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 28(1), 55–65. <https://doi.org/10.23960/jak.v28i1.756>
- Maryadi, M., & Djohar, C. (2023). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, MANAJEMEN LABA, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 442-453.
- Maryanti, T., & Ayem, S. (2022). Pengaruh tax avoidance dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(4), 1152- 1166.
- Moeljono, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 103–121. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2645>
- Napitupulu, I. H., Situngkir, A., & Arfanni, C. (2020). Pengaruh Transfer Pricing dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Kajian Akuntansi*, 21(2), 126–141. <https://doi.org/10.29313/ka.v21i2.6737>
- Naruli, A., Kusumaningarti, M., & Agustin, A. I. (2022). Pengaruh Transfer Pricing Dan Aset Tak Berwujud Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 7(4), 111. <https://doi.org/10.32503/cendekiaakuntansi.v7i4.2920>
- Nurhayati. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2019. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 5(1), 44–65.
- Oktaviani, R. M., Susanti, D. T., Sunarto, S., & Udin, U. (2019). The effect of profitability, tax avoidance and information transparency on firm value: An empirical study in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(11), 3777–3780. Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor: PER-32/PJ/2011 tentang Transfer Pricing.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 22/PMK.03/2020 tentang Transfer Pricing. Peraturan Undang Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan umum dan Tata Cara Perpajakan pasal 1 ayat 1.
- Permata, A. D., Nurlaela, S., & Wahyuningsih, E. M. (2018). Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 10. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/171>
- Permatasari, M., Melyawati, M., Firmansyah, A., & Trisnawati, E. (2021). Peran Konsentrasi Kepemilikan: Respon Investor, Penghindaran Pajak, Manajemen Laba. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 17–29. <https://doi.org/10.21632/saki.4.1.17-29>
- Pratama, A. D., & Larasati, A. Y. (2021). Pengaruh Transfer Pricing Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 15(2), 497–516. <http://ojs.ekuitas.ac.id/index.php/jrap/article/view/421>

- Pratomo, D., & Risa Aulia Rana. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 91–103. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2487>
- Purbowati, R. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Penghindaran Pajak). *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(1), 59–73. <https://doi.org/10.26533/jad.v4i1.755>
- Putri, K. R., & Andriyani, L. (2021). Pengaruh Capital Intensity, Dewan Komisaris, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak. *UMMagelang Conference Series*, 46480. <http://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/4670>
- Putri, N., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Transfer Pricing Dan Kepemilikan Asing Terhadap Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2015, 1–9. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6826>
- Rizki, M. Q. A., & Fuadi, R. (2019). Pengaruh Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Sales Growth Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(3), 547– 557. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i3.12592>
- Romadhina, A. P., & Andhityara, R. (2021). Pengaruh perencanaan pajak, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 5(2), 358-366.
- Romadona, R., & Setiyorini, W. (2020). Pengaruh leverage, risiko perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap tindakan penghindaran pajak (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam yang terdaftar BEI Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Perpajakan (Bijak)*, 2(1), 63– 72. <https://doi.org/10.26905/j.bijak.v2i1.4307>
- Roslita, E., & Safitri, A. (2022). Pengaruh Kinerja dan Ukuran Perusahaan terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 25(2), 189201. <https://ibn.ejournal.id/index.php/ESENSI/article/download/482/378/>
- Saragih, A. Y. P., Faza Nisailmi Nasuha, & Shafa Nur Hafizhah. (2021). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Transfer Pricing dilihat dari Aspek Keuangan dan Non-Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, January, 1–13.
- Sari, D., & Irawati, W. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 6(1), 1- 12.
- Sari, I. R., Marfennyca, M., Cindy, C., & Harahap, J. B. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Eps, Roe, Struktur Modal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 151–167. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.2990>
- Sari, N., Luthan, E., & Syafriyeni, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 376. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.913>

- Sawitri, A. P., Alam, W. Y., & Dewi, F. A. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 8(1), 44–52.
- Sembiring, Y. C., & Fransiska, A. (2021). Pengaruh Return on Assets Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 191–203. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i2.1395>
- Stawati, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, Volume 6(November), 147–157. Statistika.com.
- Sugiyono. (2019). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D.
- Suteja, S. M., Firmansyah, A., Sofyan, V. V., & Trisnawati, E. (2022). Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Penghindaran Pajak: Bagaimana Peran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan? *JURNAL PAJAK INDONESIA (IndonesianTaxReview)*, 6(2), 436–445. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i2.1833>
- Syawalina, C. F., Irmawati, & Julia, R. (2022). Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efel Indonesia Periode (2018-2020). 12(1), 67–78.
- Tanjaya, & Nazir. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 78–85. <https://doi.org/10.56127/jaman.v2i1.211>
- Widiyantoro, C. S., & Sitorus, R. R. (2019). Pengaruh Transfer Pricing Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Media Akuntansi Perpajakan*, 4(2), 01–10. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP%0APENGARUH>
- Wijaya, S., & Rahayu, F. D. (2021). Pengaruh Agresivitas Transfer Pricing, Penggunaan Negara Lindung Pajak, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 16(2), 245–264. <https://doi.org/10.25105/jipak.v16i2.9257>
- Wijayanti, Y. C., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2017). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 699–728. [https://marke\\$t.bisnis.com/re\\$ad/20240327/192/1753232/pakuwon-jati-pwon-raup-laba-rp210-triliun-se\\$panjang-2023-naik-3681](https://marke$t.bisnis.com/re$ad/20240327/192/1753232/pakuwon-jati-pwon-raup-laba-rp210-triliun-se$panjang-2023-naik-3681)
- [https://www.kabarbursa.com/marke\\$t-hari-ini/89572/saham-ctra-anjlok-pasca-rugi-rp56-miliar-dampak-ke\\$bakaran-mal](https://www.kabarbursa.com/marke$t-hari-ini/89572/saham-ctra-anjlok-pasca-rugi-rp56-miliar-dampak-ke$bakaran-mal)
- www.idx.co.id.
- www.pajak.go.id.